

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pasti memiliki tujuan yang jelas yang harus dicapai. Tujuan tersebut adalah untuk memakmurkan para pemilik dan juga untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercemin pada harga saham yang dimiliki pada suatu perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham-sahamnya (novita, 2013). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki.

Salah satu rasio yang banyak digunakan dalam mengambil keputusan investasi adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (*price book value*). Nilai buku perusahaan adalah nilai asset perusahaan dibagi jumlah saham yang diterbitkan perusahaan, dengan kata lain, nilai buku saham merupakan nilai wajar dari saham emiten tersebut, sementara harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor dan berbagai sentimen. Harga saham yang ada di Bursa Efek selalu memcerminkan perkiraan kinerja atau nilai buku perusahaan di masa depan, karena pada dasarnya orang yang membeli saham adalah membeli masa depan, untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang.

Indikator *price book value* (PBV) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan, semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan mengatahui rasio PBV, investor bisa mengidentifikasi saham mana yang harganya wajar, *undervalued*, dan *overvalued*. Penggunaan PBV sebagai proksi yang mewakilkan nilai perusahaan juga digunakan pada sebagian besar penelitian yang menggunakan nilai perusahaan dalam variabel penelitiannya.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Di samping itu Struktur modal sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut *Trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001:81), yang menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Menurut Fama dan French (1998), mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Tujuan struktur modal ini sendiri bertujuan untuk memadukan sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk memaksimumkan nilai perusahaan dengan cara memaksimumkan harga saham yang dimiliki perusahaan, dan meminimumkan biaya modal (*cost of capital*) dan menyeimbangkan antara resiko dan tingkat pengembalian. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat resiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi resikonya karna pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendiri. Sartono (2001) menjelaskan faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat penjualan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, Ayu Sri Mahatma Dewi (2013). Begitu juga yang dilakukan dalam penelitian Nia Rositawati Fau (2015), menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh atau mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, dari total aktiva maupun modal sendiri Sartono (2001:122). Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Dalam mengukur profitabilitas digunakan *return on equity* (ROE). ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal ekuitas untuk menghasilkan laba.

ROE sebagai salah satu rasio profitabilitas yang merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. Naiknya rasio ROE dari tahun ke- tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Dapat kita lihat semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. dimana tujuan investor menanamkan modal adalah untuk mendapatkan laba serta untuk kemakmuran para pemegang saham.

Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ayu Sri Mahatma Dewi, (2013). Penelitian juga dilakukan Ifin Aria Efendi (2015), yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur investor sebelum melakukan investasi. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya, dimana dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (investor). Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan mempunyai *total assets* yang tinggi, pihak manajemen lebih leluasa menggunakan assets perusahaan karna kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, Ayu Sri Mahatma Dewi, (2013). penelitian yang berbeda yang dilakukan Ifin Aria Efendi (2015), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatahi bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengatahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengatahui bagaimana pengaruh ukuran terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk:

1). Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademis yang memperdalam ilmu pengatahan, khususnya mengenai ilmu perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangsih pemikiran bagi masyarakat luas dan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan-masukan maupun pedoman bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah perpajakan yang telah terjadi dan juga menambah sumber pustaka yang telah ada.

2). Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk para investor untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.